PEDOMAN TEKNIS INOVASI
LENTERA DIVA

(LAYANAN DETEKSI DINI KANKER SERVIK DENGAN IVA TES)



PUSKESMAS SUNGAI LIMAU

DINAS KESEHATAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN

A. PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim (serviks), yaitu bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina. Kanker serviks adalah kanker dengan angka kejadian nomor empat terbanyak yang terjadi pada wanita diseluruh dunia dan kanker yang paling sering pada negara berpenghasilan rendah. Kanker serviks merupakan suatu keganasan yang disebabkan oleh adanya pertumbuhan sel-sel epitel serviks yang tidak terkontrol. Kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan adalah kanker payudara dan kanker leher rahim.

B. LATAR BELAKANG

Ditemukan sekitar 200.000 kematian terkait kanker serviks, dan 46.000 diantaranya adalah wanita usia 15-49 tahun yang hidup di negara sedang berkembang. Kanker serviks menduduki urutan tertinggi di negara berkembang, dan urutan ke 10 pada negara maju atau urutan ke-5 secara global. Di Indonesia kanker serviks menduduki urutan kedua dari 10 kanker terbanyak berdasar data dari Patologi Anatomi tahun 2010 dengan insidens sebesar 12,7%. Menurut perkiraan saat ini, jumlah wanita penderita baru kanker serviks berkisar 90-100 kasus per 100.000 penduduk dan setiap tahun terjadi 40 ribu kasus kanker serviks.

Kejadian kanker serviks akan sangat mempengaruhi hidup dari penderitanya dan keluarganya serta juga akan sangat mempengaruhi sektor pembiayaan kesehatan oleh pemerintah. Oleh sebab itu peningkatan upaya penanganan kanker serviks, terutama dalam bidang pencegahan dan deteksi dini sangat diperlukan oleh setiap pihak yang terlibat.

Informasi mengenai kanker serviks masih kurang dipahami oleh sebagian besar wanita usia usia produktif di wilayah kerja puskesmas sungai limau. Hal ini sangat

memprihatinkan mengingat kanker serviks merupakan salah satu kanker yang dapat dicegah sejak dini. Rendahnya pengetahuan mengenai kanker serviks secara umum berhubungan dengan masih tingginya angka kejadian kanker serviks di Indonesia. Pencegahan dan deteksi dini merupakan hal yang krusial dalam penatalaksaan kanker serviks secara menyeluruh mengingat dampak kanker serviks pada penderita, keluarga, serta pemerintah.

Adapun faktor risiko terjadinya kanker serviks antara lain: aktivitas seksual pada usia muda, berhubungan seksual dengan multipartner, merokok, mempunyai anak banyak, sosial ekonomi rendah, pemakaian pil KB, penyakit menular seksual, dan gangguan imunitas.

Untuk itu perlunya mendorong masyarakat untuk melakukan deteksi dini , Identifikasi sasaran yang akan dilakukan deteksi dini, Mengedukasi sasaran untuk bersedia melakukan deteksi dini. Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan oleh tenaga kesehatan yang sudah dilatih dengan pemeriksaan leher rahim secara visual menggunakan asam asetat yang sudah di encerkan, berarti melihat leher rahim dengan mata telanjang untuk mendeteksi abnormalitas setelah pengolesan asam asetat 3-5%. Daerah yang tidak normal akan berubah warna dengan batas yang tegas menjadi putih (acetowhite), yang mengindikasikan bahwa leher rahim mungkin memiliki lesi prakanker . Tes IVA dapat dilakukan kapan saja dalam siklus menstruasi, termasuk saat menstruasi, dan saat asuhan nifas atau paska keguguran. Pemeriksaan IVA juga dapat dilakukan pada perempuan yang dicurigai atau diketahui memiliki ISR/IMS atau HIV/AIDS

Keunggulan pemeriksaan IVA yaitu : Hasil segera diketahui saat itu juga ,efektif karena tidak membutuhkan banyak waktu dalam pemeriksaan, aman karena pemeriksaan IVA tidak memiliki efek samping bagi ibu dan praktis. Teknik pemeriksaan sederhana, karena hanya memerlukan alat-alat kesehatan yang sederhana, dan dapat dilakukan dimana saja. Bahan dan alat yang sederhana dan

murah.Sensivitas dan spesifikasitas cukup tinggi dan dapat dilakukan oleh semua tenaga medis yang terlatih

C. TUJUAN

Sebagai pedoman teknis pelaksanaan inovasi LENTERA DIVA (LAYANAN DETEKSI DINI KANKER SERVIK DENGAN IVA TES) **.**

Adapun tujuan khusus yaitu:

1. Meningkatnya motivasi masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin
2. Meningkatnya jumlah perempuan yang melakukan deteksi dini kanker leher rahim
3. Meningkatnya penemuan lesi prakanker dan stadium dini kanker leher rahim
4. Meningkatkan penemuan kasus dini kanke leher rahim
5. Terlaksananya perluasan informasi tentang penyakit kanker, faktor risiko kanker dan upaya pengendaliannya
6. Terselenggaranya kampanye pengendalian kanker melalui media
7. Terselenggaranya koordinasi Lintas program , lintas sektor (organisasi profesi, LSM, dan masyarakat)

D. TATA HUBUNGAN KERJA

Lintas program yaitu Program P2P, Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular, KIA, Anak, Promkes, Bidan Desa, dan Lintas Sektor

E. KEGIATAN POKOK

1. **Melakukan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor**
2. **Pertemuan persiapan dengan kader serta Pelatihan Kader**
3. **Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemeriksaan Tes IVA**
4. **Monitoring**
5. **Evaluasi**

F. CARA PELAKSANAAN

1. Menentukan jumlah sasaran wanita
2. Petugas kesehatan membuat dan menyusun jadwal pemeriksaan
3. Jadwal Pemeriksaan dan Penyuluhan di sosialisasikan kepada Kader
4. Perempuan yang datang diberikan Penyuluhan dan Pemeriksaan IVA Test
5. Petugas kesehatan memberikan edukasi kepada Perempuan terkait pentingnya pemeriksaan iva test sebagai upaya deteksi dini kanker leher rahim
6. Petugas kesehatan mengevaluasi kegiatan inovasi Terkesima DIVA

G. SASARAN

Sasaran adalah Wanita Usia Subur/ yang sudah menikah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Sungai Limau

H. TAHAPAN INOVASI DAN JADWAL PELAKSANAAN

1. Tahapan Inovasi Lentera Diva

Tabel 1. Tahapan Inovasi Lentera Diva

No	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1	Latar Belakang	Januari 2025	Penjaringan di lapangan
2	Perumusan Ide	Januari 2025	Perumusan ide dan masukan dari Kepala Puskesmas
3	Perencanaan	Januari 2025	Menyusun pengelola tim Inovasi
4	Implementasi	Februari 2025	Dimulai Setiap Jadwal

Yang ditentukan

2. Jadwal Pelaksanaan

Jenis Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pendataan Jadwal dan sasaran	√											
Menyusun Rencana Pelaksanaan		√	√									
Pelaksanaan Pemeriksaan Iva Test				√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tindak Lanjut				√	√	√	√	√	√	√	√	√

I. MONITORING EVALUASI PERENCANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan, yang di laksanakan oleh petugas Puskesmas. Laporan di buat setiap selesai kegiatan Pemeriksaan IVA sesuai dengan format yang sudah di tetapkan

J. PENCATATAN DAN PELAPORAN

1. **Pencatatan dibuat dalam bentuk laporan tertulis di form yang telah disediakan**
2. **Pelaporan form daya terima diserahkan setiap akhir bulan**
3. **Pelaporan diserahkan ke pemegang program IVA Puskesmas Sungai Limau untuk di evaluasi**